

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pemukiman etnis Tionghoa juga berpengaruh kepada pola pemukimannya. Perkembangan pola tersebut dapat dilihat dari aktivitas sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi dipemukiman tersebut. selain itu, faktor perkembangan wilayah juga berpengaruh kepada pola pemukiman etnis Tionghoa. Salah satu yang menarik adalah pemisahan pemukiman etnis Tionghoa dengan etnis lain pada masa kolonialisme Belanda dan perkembangan pemukiman tersebut sampai saat ini.

Hal ini secara perlahan merubah pola pemukiman etnis Tionghoa yang dilatarbelakangi oleh aktivitas kehidupan sehari – hari masyarakatnya yang meliputi ekonomi, sosial, budaya, serta adat istiadat. Selain itu, adaptasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat Tionghoa di tempat mereka bermukim menjadi identitas sekaligus ciri khas dari etnis Tionghoa itu sendiri. Aktivitas sosial yang dimaksud disini meliputi beberapa faktor antara lain; faktor alam, faktor kebiasaan, faktor kedaerahan, pelapisan sosial, ekonomi dan pendidikan.

Di Kota Binjai, Kedatangan etnis Tionghoa menjadi bagian dari perkembangan Kota dan masyarakat yang bermukim didalamnya. Secara historis, hal ini disebabkan karena Binjai merupakan Kota strategis yang menghubungkan Kesultanan Deli di Medan, dan Kesultanan Langkat, di Tanjung Pura. Perkembangan perkebunan di wilayah Sumatera Timur serta munculnya beberapa bandar pelabuhan besar di selat malaka mempercepat pertumbuhan Binjai sebagai Kotapraja sesuai *Instelling Ordonantie* No.12, tanggal 27 Juni 1917.

Penjelasan tersebut menjadi dasar dari perkembangan pemukiman masyarakat yang ada di Kota Binjai. Pemukiman etnis Tionghoa sendiri berada sekitar daerah aliran sungai bingai dan sungai bangkatan. Daerah tersebut kemudian dikenal dengan nama Kampung Tanjung. Sedangkan satu daerah pemukiman lain bernama Lincun yang terbentuk karena adanya aktivitas perkebunan di sekitar wilayah tersebut.

Hal diatas menjadi penting ketika dihubungkan dengan perkembangan etnisitas yang ada di Kota Binjai mendorong terciptanya suatu komunitas atau perkumpulan masyarakat baik dibidang sosial, budaya, maupun ekonomi. Dengan demikian, proses pembangunan struktur fisik pemukiman etnis Tionghoa di Kota Binjai tidak dapat dilakukan secara masal. tetapi lahir secara spotan dari aktivitas sosial masyarakat yang tinggal di kawasan pemukiman tersebut.

Berbicara mengenai etnis, Budiman (2012:134) menyebutkan bahwa “sampai sekarang Binjai merupakan Kota multietnis yang dihuni oleh etnis Melayu, Batak Toba, Mandailing, Batak Karo, Nias, Batak Simalungun, Dairi/Pakpak, Banten, Minang, Aceh, Cina dan Tamil”. Masing – masing etnis tersebut memiliki keseharian berbeda, yang menjadi sebuah identitas keberagaman masyarakat yang ada di Kota Binjai saat ini.

Perkembangan pola pemukiman yang disertai dengan peranan masyarakat Tionghoa dalam melakukan adaptasi sosial dan aktivitas sehari – hari mereka yang mendorong penulis melakukan penelitian untuk membahas lebih jauh tentang perkembangan permukiman etnis Tionghoa dengan judul penelitian **“Perkembangan pemukiman dan adaptasi sosial etnis Tionghoa di Kota Binjai”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Sejarah asal datangnya etnis Tionghoa di Kota Binjai
2. Perkembangan pola pemukiman etnis Tionghoa di Kota Binjai
3. Adaptasi sosial etnis Tionghoa di Kota Binjai

## **1.3. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa latar belakang Sejarah asal datangnya etnis Tionghoa di Kota Binjai?
2. Bagaimana perkembangan pola pemukiman etnis Tionghoa di Kota Binjai?
3. Seperti apa adaptasi sosial etnis Tionghoa di Kota Binjai?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kedatangan etnis Tionghoa di Kota Binjai
2. Untuk menjelaskan perkembangan struktur pemukiman etnis Tionghoa di Kota Binjai
3. Untuk mendeskripsikan adaptasi sosial etnis Tionghoa di Kota Binjai

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sering diidentifikasi dengan tujuan penelitian, oleh sebab itu perlu dijelaskan manfaat penelitian dari penulisan ini adalah :

1. Sebagai landasan dalam perwujudan karya tulis ilmiah dalam kajian perkembangan pola pemukiman etnis Tionghoa di Kota Binjai.
2. Untuk menambah khazanah ilmu sejarah khususnya kajian mengenai perkembangan pola pemukiman etnis Tionghoa di Kota Binjai
3. Memberi informasi bagi pembaca tentang latar belakang kedatangan etnis Tionghoa di Kota Binjai.
4. Memberi informasi bagi pembaca tentang adaptasi sosial etnis Tionghoa di Kota Binjai
5. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk referensi bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang telah ada maupun digunakan bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan.
6. Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan umumnya dan UNIMED khususnya.

